

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN REMAJA ISLAM
MASJID (RISMA) DENGAN AKHLAK ANGGOTANYA
DI DESA SUKAJADI KECAMATAN BUMI RATU
NUBAN LAMPUNG TENGAH

Oleh:
MUHAMMAD ALI FADOL
NPM. 1283871



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1438 H/2017 M**

HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)
DENGAN AKHLAK ANGGOTANYA DI DESA SUKAJADI
KECAMATAN BUMI RATU NUBAN
LAMPUNG TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
MUHAMMAD ALI FADOL
NPM. 1283871

Pembimbing I : Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons
Pembimbing II : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1438 H/2017 M**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

NAMA : MUHAMMAD ALI FADOL
NPM : 1283871
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN REMAJA
ISLAM MASJID (RISMA) DENGAN AKHLAK
ANGGOTANYA DI DESA SUKAJADI
KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG
TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Metro, Juni 2017
Pembimbing II

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN REMAJA ISLAM
MASJID (RISMA) DENGAN AKHLAK
ANGGOTANYA DI DESA SUKAJADI KECAMATAN
BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH

NAMA : MUHAMMAD ALI FADOL
NPM : 1283871
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Metro, Juni 2017
Pembimbing II

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

No :

Skripsi dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DENGAN AKHLAK ANGGOTANYA DI DESA SUKAJADI KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh MUHAMMAD ALI FADOL, NPM. 1283871. Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal : Senin, 10 Juli 2017.

TIM PENGUJI :

Ketua : Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons ()

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA ()

Penguji II : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd ()

Sekretaris : Dedi Wahyudi, M.Pd.I ()

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DENGAN AKHLAK ANGGOTANYA DI DESA SUKAJADI KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH

Oleh :
MUHAMMAD ALI FADOL

Akhlak adalah kebiasaan dan merupakan sifat-sifat manusia yang dibawa sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan ada pada dirinya sehingga menjadi kebiasaannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Akhlak Islami merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan latihan yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam, agar dapat mencerminkan kepribadian seorang muslim yang berakhlakul karimah. Oleh karena itu pendidikan akhlak yang baik itu sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu penting pula mencari lingkungan yang mendukung pembentukan akhlak yang baik. Salah satu lembaga non formal yang berperan dalam meningkatkan akhlak remaja adalah Remaja Islam Masjid (RISMA).

Pokok masalah dalam skripsi ini adalah Hubungan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) dengan Akhlak Anggotanya Di Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Adapun rumusan masalah sebagai berikut: Apakah Ada Hubungan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dengan Akhlak Anggotanya Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui tingkat keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan Remaja Islam Masjid; 2) Untuk mengetahui Akhlak Anggota Risma; 3) Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dengan Akhlak Anggota Risma. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Populasi yang penulis ambil adalah 29 anggota Risma, dari 115 orang yang dijadikan populasi.

Berdasarkan hasil pengujian, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sifat penelitian ini adalah korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah anggota Risma yang berjumlah 29 orang. Metode yang digunakan adalah metode angket sebagai metode yang utama, dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Sedangkan untuk analisis data penulis menggunakan rumus Product Moment untuk mengetahui taraf signifikansi antara variabel x dan y yang di konsultasikan dengan r_{tabel} yaitu menggunakan taraf signifikansi 1 % ataupun 5 %.

Setelah di analisa ternyata r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , dimana r_{hitung} sebesar 0.521 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% sebesar 0.463 dan pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.471. ini menunjukkan terdapat hubungan yang cukup antara kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dengan akhlak anggotanya di Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : MUHAMMAD ALI FADOL
NPM : 1283871
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Juni 2017
Yang menyatakan

MUHAMMAD ALI FADOL
NPM. 1283871

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنِ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ ۖ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. At-Taubah: 18)¹

¹ QS. At-Taubah (9): 18

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayah Iksan Maskur dan Ibuku Istiqomah yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak hentinya mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Keluarga besar Pondok Pesantren Wali Songo tercinta yang selalu mendo'akanku dan membimbingku.
3. Kakakku tercinta Muhammad Rofik, Hikmatul Khasanah, Muhammad Munir, Siti Mahmudah, Muhammad Khoirul Khotim Mukhtar, yang selalu mendukungku dan mendo'akan keberhasilanku dalam studiku.
4. Teman-temanku di IAIN Metro angkatan 2012.
5. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Hj. Akla, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Muhammad Ali, M.Pd.I, Selaku sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons Selaku pembimbing I dan Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd Selaku pembimbingan II, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro dan kepala desa Sukajadi yang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapakan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 01 Juni 2017

Penulis

MUHAMMAD ALI FADOL
NPM. 1283871

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6

BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Akhlak Anggota	8
1. Pengertian Akhlak Anggota	8
2. Sumber Akhlak.....	9
3. Macam-macam Akhlak	11
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	15
B. Kegiatan Remaja Islam Masjid	20
1. Pengertian Kegiatan Remaja Islam Masjid	20
2. Manfaat Kegiatan Remaja Islam Masjid.....	23
3. Bentuk-bentuk Kegiatan Remaja Islam Masjid	24
C. Keterkaitan Antara Akhlak Anggotanya dan Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA).....	27
D. Kerangka Konseptual Penelitian	29
E. Hipotesis Penelitian.....	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 31
A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Temuan Umum	42
1. Profil Desa Sukajadi.....	42
a. Sejarah Berdirinya Desa Sukajadi	42
b. Letak Geografis Desa Sukajadi	43
c. Struktur Organisasi Desa Sukajadi.....	44
d. Denah Lokasi Desa Sukajadi.....	45
e. Monografi Desa Sukajadi	46
2. Gambaran Umum Remaja Islam Masjid Desa Sukajadi...	48
a. Sejarah Singkat Risma Desa Sukajadi.....	48
b. Keadaan Anggota Risma An-Nadza.....	51
c. Struktur Organisasi Risma Desa Sukajadi.....	52
B. Temuan Khusus	53
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
2. Uji Hipotesis	61
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	119

DAFTAR TABEL

	hal
1. Tabel Jumlah Keseluruhan Anggota Risma	34
2. Tabel Jumlah Anggota Risma yang Dijadikan Sampel.....	35
3. Tabel Metode dan Instrumen	38
4. Tabel Rencana Kisi-kisi Angket.....	39
5. Tabel Mata Pencaharian Penduduk Desa Sukajadi	46
6. Tabel Keagamaan Penduduk Desa Sukajadi	47
7. Tabel Daftar Ketua Organisasi Risma An-Nadza	51
8. Tabel Keadaan Anggota Risma	51
9. Tabel Hasil Angket Kegiatan Remaja Islam Masjid	54
10. Tabel Kategorisasi Skor Angket Kegiatan Remaja Islam.....	57
11. Tabel Hasil Angket Akhlak Anggota Risma.....	58
12. Tabel Kategorisasi Skor Angket tentang Akhlak Anggota.....	61
13. Tabel Kerja Kegiatan Remaja Islam Masjid dengan Akhlak Anggota Risma	62
14. Tabel Kisi Instrumen.....	84
15. Tabel Validitas Data Hasil Uji Coba Angket Kegiatan Anggota Risma	92
16. Tabel Data Perhitungan Hasil angket	92
17. Tabel Interpretasi Validitas Data.....	94
18. Tabel Reabilitas Butir Soal Angket Item Ganjil	95
19. Tabel Reabilitas Butir Soal Angket Item Genap.....	96
20. Tabel Ketuntasan Reabilitas Angket.....	96
21. Tabel Validitas Data Hasil Uji Coba Angket Akhlak Anggota	98
22. Tabel Data Perhitungan Angket.....	98
23. Tabel Interpretasi Validitas Data.....	100
24. Tabel Reabilitas Butir Soal Angket Item Ganjil	101
25. Tabel Reabilitas Butir Soal Angket Item Genap.....	101
26. Tabel Ketuntasan Reabilitas Angket.....	102
27. Tabel Koefisien Kontingensi	104
28. Tabel Daftar Nilai Product Moment	105

DAFTAR GAMBAR

	hal
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	29
2. Struktur Organisasi Risma An-Nadza	44
3. Denah Lokasi Risma An-Nadza	45
4. Struktur Kepengurusan Risma An-Nadza	53

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi.....	73
Lampiran 2 : Surat Balasan Survey.....	74
Lampiran 3 : Surat Izin Research.....	75
Lampiran 4 : Surat Tugas.....	76
Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Research Kepala Desa.....	77
Lampiran 6 : Surat Balasan Izin Research Ketua Risma.....	78
Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	79
Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Kaprodi.....	80
Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	81
Lampiran 9 : Outline.....	82
Lampiran 10 : Instrumen Penelitian.....	84
Lampiran 11 : Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	92
Lampiran 12 : Pedoman Interpretasi Koefisien Kontingensi.....	104
Lampiran 13 : Daftar Nilai-Nilai r Product Moment.....	105
Lampiran 14 : Dokumentasi.....	106
Lampiran 15 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	109
Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam lingkungan masyarakat muslim, dikenal dengan adanya majelis RISMA (remaja islam masjid). Majelis RISMA ini bergerak di bawah naungan masjid yang beranggotakan remaja-remaja muslim yang bertujuan untuk menuntut ilmu agama. Oleh karena itu kegiatan Risma merupakan salah satu dari kegiatan masyarakat yang dapat melatih diri remaja untuk menemukan jati dirinya serta mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkannya di sekolah maupun perkuliahan.

Akhlak adalah kebiasaan dan merupakan sifat-sifat manusia yang dibawa sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan ada pada dirinya sehingga menjadi kebiasaannya dalam kehidupan sehari-hari.¹ Akhlak merupakan suatu tatanan hidup yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya, apabila manusia itu hidup tanpa akhlak akan kehilangan derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Allah SWT bahkan akan lebih hina dari binatang.

Akhlak juga berperan membentuk moral manusia, kesempurnaan akhlak manusia dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:² *Pertama*, melalui karunia Tuhan yang menciptakan manusia dengan fitrahnya yang sempurna. Manusia yang tergolong kelompok ini adalah nabi dan rasul. *Kedua*, kesempurnaan

¹Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 1

²Thoyib Syahputra, Wahyudin, *Aqidah Akhlak MA Kelas 1*, (Jakarta: PT. Karya Toha Putra, 2004), h. 30

akhlak melalui cara berjuang dengan sungguh-sungguh dan latihan yaitu membiasakan diri melakukan akhlak-akhlak mulia. Ini dapat dilakukan oleh manusia biasa dengan belajar, latihan atau pendidikan akhlak. Pendidikan Akhlak Islami merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan latihan yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam, agar dapat mencerminkan kepribadian seorang muslim yang berakhlakul karimah.

Oleh karena itu pendidikan akhlak yang baik itu sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu penting pula mencari lingkungan yang mendukung pembentukan akhlak yang baik. Salah satu lembaga non formal yang berperan dalam meningkatkan akhlak remaja adalah Remaja Islam Masjid (RISMA).

RISMA adalah salah satu organisasi yang mempunyai basis kegiatan di masjid dan mempunyai peran yang cukup besar dalam mempengaruhi akhlak remaja. Jadi kegiatan yang dilakukan oleh anggota RISMA yaitu dengan melatih mental spiritual tentang keagamaan yang meliputi, belajar membaca Al-qur'an, dibaiyah al berjanji, dan pengajian Risma, rapat kerja bakor, lomba pidato, kegiatan Islami, kegiatan Ramadhan (shalat tarawih, tadarus,), pengajian al-Qur'an, menyemarakkan peringatan hari besar Islam (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj,), dan pembinaan kesehatan yang meliputi: kegiatan keterampilan musik dan olahraga.

Idealnya RISMA memberikan contoh yang positif bagi perkembangan remaja anggota RISMA dan para remaja Islam umumnya. Hal ini akan

tercermin pada aktifitas Remaja Islam Masjid yang sikap dan perilakunya Islami, sopan santun dan menunjukkan budi pekerti yang mulia (akhlakul karimah) sehingga dapat dijadikan panutan oleh para remaja pada umumnya. Walaupun usaha pembinaan dan pelaksanaan kegiatan RISMA sudah aktif namun pada kenyataannya masih ada anggota RISMA yang akhlaknya kurang baik, hal inilah yang memotivasi penulis ingin mengetahui secara lebih dekat mengenai RISMA khususnya tentang Kegiatan Remaja Islam Masjid dan Akhlak RISMA-nya di Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah sebagai objek penelitian.

Untuk melihat keadaan anggota RISMA khususnya tentang akhlak sebagai hubungan kegiatan Remaja Islam Masjid Terhadap akhlak anggotanya. Maka berdasarkan hasil Pra-Survey yang penulis lakukan pada Tanggal 04 November 2016, terhadap 10 anggota RISMA di Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah, hasil wawancara dengan ketua RISMA yaitu Erwin Saiful Anam yang menyatakan bahwa, akhlak anggota RISMA kami masih kurang, seperti masih banyak dari anggota RISMA bertutur kata yang kurang baik, kurangnya sopan santun antara sesama, kurang menghargai kawan seperti masih ada salah satu remaja mengolok-olok teman seanggota.

Sedangkan wawancara penulis antara penulis dengan salah satu anggota RISMA yang bernama Dewi yang menyatakan bahwa, kegiatan RISMA di Desa Sukajadi sudah berjalan aktif, akan tetapi masih ada anggota RISMA yang tidak aktif dalam setiap diadakannya kegiatan RISMA di Desa

Sukajadi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis berkeinginan ingin meneliti lebih jauh seperti yang dituangkan dalam judul skripsi *“Hubungan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) dengan Akhlak Anggotanya Di Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan RISMA di desa Sukajadi Sudah Aktif, tetapi masih ada sebagian anggota RISMA memiliki akhlak yang kurang baik;
2. Akhlak anggota RISMA di desa sukajadi masih menunjukkan kategori kurang;
3. Pembinaan dan pelaksanaan kegiatan RISMA sudah aktif namun ada anggota risma yang akhlaknya kurang baik;

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis memberikan batasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Kegiatan Remaja dan Akhlak anggota Risma an-nadza
2. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah anggota Risma An-Nadza
3. Lokasi penelitian di Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah Ada Hubungan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dengan Akhlak Anggotanya Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah ?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang optimal dalam kegiatan apapun, seseorang harus memiliki tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan apakah terdapat Hubungan Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) terhadap Akhlak RISMA Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian mempunyai manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan masukan untuk tokoh agama dan masyarakat khususnya untuk pengurus RISMA Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah agar senantiasa mengarahkan, mendidik, dan membimbing RISMA akan pentingnya kegiatan keagamaan agar dapat berakhlak yang baik.

- b. Sebagai bahan masukan orang tua agar senantiasa membimbing dan mengarahkan anaknya untuk berakhlak yang baik di dalam lingkungan keluarga dan di dalam masyarakat.
- c. Sebagai bahan masukan untuk para remaja Islam masjid agar selalu aktif dalam kegiatan yang positif sehingga dapat berakhlak yang baik dan dapat memberikan contoh yang baik bagi remaja lainnya.

F. Penelitian Relevan

Sejauh pengamatan dan penelusuran peneliti sebagai literatur kepustakaan tentang Hubungan Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) Terhadap Akhlak Anggotanya di Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah, peneliti menemukan beberapa tulisan penelitian diantaranya :

1. Peneliti yang dilakukan oleh mahadir Npm 0947851 yang berjudul *“Pengaruh Majelis Taklim Remaja Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Sirna Galih Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2013.”*³ Dalam penelitian ini membahas tentang adakah pengaruh majlis taklim remaja terhadap pembinaan akhlak Remaja Di Desa Sirna Galih Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2013.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Linatul Waffiyah Npm 0839471 *“Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Tias Bangun Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung*

³ Mahadir ,Npm 0947851 yang berjudul *“Pengaruh Majelis Taklim Remaja Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Sirna Galih Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2013*

Tengah Tahun 2013".⁴ Penelitian ini membahas tentang bagaimanakah Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja, dan keadaan kemampuan pendidikan dalam keluarga Desa Tias Bangun Lampung Tengah. Kegiatan Remaja Islam Masjid.

Berdasarkan kedua penelitian di atas ada kesamaan dalam pemberian layanan bimbingan, yaitu penelitian yang akan penulis bahas tentang Seberapa Besar Hubungan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dengan Akhlak Anggotanya.

⁴ linatul waffiyah, *Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Tias Bangun Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2013*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Anggota

1. Pengertian Akhlak

“Akhlak secara etimologi berasal Berdasarkan kata khalaqa yang kata asalnya khulqun yang berarti peragai, tabiat, adat atau khulqun yang berarti kejadian, buatan ciptaan, jadi secara etimologi akhlak berarti peragai, adat, tabiat atau sistem perilaku yang dibuat-buat”.¹

“Akhlak menurut terminologi adalah perbuatan manusia yang berasal Berdasarkan dorongan jiwanya karena kebiasaan tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu”²

Akhlak adalah *insting (garizah)* yang dibawa manusia sejak lahir. Bagi golongan ini bahwa masalah akhlak adalah pembawaan dari manusia sendiri, yaitu cenderung kepada kebaikan atau fitrah yang ada dalam diri manusia, dan dapat juga berupa kata hati atau instuisi yang selalu cenderung kepada kebaikan.³

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa “Akhlak diartikan sebagai ilmu tata krama, ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku

¹Abu Ahmadi dan Noor Salami, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 198

² Ahmad Mustafa *Akhlak Tasawuf*, Cet-3 (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.11

³ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Cet 12 (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 133-134.

manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik dan buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila”.⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat-sifat yang ada pada diri manusia dan ada pada dirinya sehingga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak bagi umat Islam merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun umat manusia yang sejati, hal itu karena akhlak yang baik itu selalu taat kepada Allah SWT dan rasul-Nya, berlaku adil, bijaksana, sabar dan memiliki toleransi yang tinggi dalam hidupnya.

2. Sumber Akhlak

Yang dimaksud dengan sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik-buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam. Sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat, sebagaimana pada konsep etika dan moral.⁵ Dalam konsep akhlak, segala sesuatu dinilai baik-buruk, terpuji-tercela, semata-mata karena syara' (Al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian. Bagaimana dengan peran hati nurani, akal dan pandangan masyarakat dalam menentukan baik dan buruk karena manusia diciptakan oleh Allah SWT memiliki fitrah bertauhid, mengakui ke-Esaan-Nya sebagaimana dalam firman Allah QS. Ar-Rum ayat 30:

⁴ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qu'an*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 3

⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam/LPPI, 2010), hlm. 4.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ
 لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِن ۚ أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “ Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah;

(tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

(QS. Ar-Ruum: 30)⁶

Fitrah manusia tidak selalu terjamin dapat berfungsi dengan baik karena pengaruh dari luar, misalnya pengaruh pendidikan dan lingkungan. Fitrahnya tertutup sehingga hati nuraninya tidak dapat lagi melihat kebenaran.⁷Demikian juga dengan akal pikiran, ia hanyalah salah satu kekuatan yang dimiliki oleh manusia untuk mencari kebaikan-keburukan. Keputusannya bermula dari pengalaman empiris kemudian diolah menurut kemampuan pengetahuannya. Oleh karena itu keputusan yang diberikan akal hanya bersifat spekulatif dan subjektif.⁸

Pandangan masyarakat juga dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran baik-buruk. Tetapi sangat relatif, tergantung sejauh mana kesucian hati nurani masyarakat dan kebersiha pikiran mereka dapat terjaga. Masyarakat yang hati nuraninya telah tertutup oleh dan akal pikiran mereka sudah dikotori oleh sikap dan tingkah laku yang tidak terpuji tentu

⁶ QS. Ar-Ruum (30): 30

⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h. 5

⁸ Asraman As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.7.

tidak bisa dijadikan sebagai ukuran. Hanya kebiasaan masyarakat yang baiklah yang dapat dijadikan sebagai ukuran.⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Untuk menentukan ukuran baik-buruknya atau mulia tercela haruslah dikembalikan kepada penilaian syara". Semua keputusan syara" tidak dapat dipengaruhi oleh apapun dan tidak akan bertentangan dengan hati nurani manusia karena keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Allah SWT.

3. Macam-macam Akhlak

a. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah akhlak yang senantiasa dalam control Ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi keselamatan umat.¹⁰ Akhlak karimah adalah akhlak yang terpuji atau akhlak yang mulia di mata Allah SWT. Akhlak yang terpuji ini merupakan implementasi Berdasarkan sifat dan perilaku yang baik dalam diri manusia.¹¹

Akhlak mahmudah ialah "segala macam sikap dan tingkah laku yang baik".¹² Akhlak mahmudah.

Adapun sifat-sifat akhlak *mahmudah* yaitu:

- 1) *Al-Amanah* (setia, jujur dapat dipercaya)
- 2) *Al-'Adil* (adil)
- 3) *Al-'Afwu* (pemaaf)

⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h. 5

¹⁰ Aminidin, *Orang Tua Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 152

¹¹ Deden Makbuallah, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2012) h.145

¹² M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, h. 25

- 4) *An-Nadhofah* (bersih)
- 5) *Al-Hayu'* (malu)¹³

Akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlak mulia ini perlu diimplementasikan dalam hidup sehari-hari. bentuk implementasinya bisa dalam ucapan-ucapan yang mulia (*qaulan karima*) atau dalam perbuatan-perbuatan terpuji (*amal shaleh*). Islam mengatur tata cara berakhlak mulia baik terhadap Allah, diri sendiri, keluarga, dan lingkungan.

Berdasarkan akhlak tingkah laku terpuji atau akhlak yang mulia di sisi Allah SWT, akhlakul karimah juga disebut perbuatan baik perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Akhlakul Madzmumah

Sifat-sifat tercela atau madzmumah adalah perbuatan buruk yang harus disaBerdasarkan, kebiasaan memaki dan mencela merupakan sifat tercela dan tidak boleh diperbuat oleh orang mukmin para ahli memberikan contoh mengenai macam-macam akhlak madzmumah atau akhlak tercela, diantaranya sebagai berikut:

1) Pasif, Pesimis dan Putus Asa

Pasif adalah perbuatan/perilaku seseorang yang tidak memiliki visi dan misi dalam mengarungi kehidupan. Sehingga mereka tidak memiliki gairah untuk berbuat sesuatu amalan, mereka pada umumnya tulus amal (panjang angan-angan).

¹³ *Ibid*, h., 26

Pesimis adalah perilaku/perbuatan seseorang yang tidak memiliki harapan masa depan. Ia merasa diri tidak mampu meraih sebuah harapan.

Putus asa adalah suatu perilaku seseorang yang beranggapan bahwa dirinya telah gagal dalam meraih suatu harapan/cita-cita dan tidak lagi mau berusaha untuk menempuh pekerjaan yang kedua (frustrasi). Padahal frustrasi itu dilarang oleh Allah SWT. Bahkan orang yang berputus asa Berdasarkan rahmat Allah digolongkan sebagai orang yang tidak beriman.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas sifat pasir, pesimis dan putus asa merupakan sifat tercela yang harus kita hindari. Hal ini dikarenakan sifat-sifat tersebut tidak disukai oleh Allah SWT.

2) Bergantung pada Orang Lain

“Bergantung pada orang lain adalah perilaku atau perbuatan seseorang yang selalu mengandalkan/mengantungkan keberhasilannya pada orang lain, dengan bahasa lain mereka memiliki sifat kurang percaya diri”.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa kita diperbolehkan bahkan wajib ketergantungan, tetapi ketergantungan hanya kepada Allah SWT. Jika kita bergantung kepada selain Allah, maka hal itu akan membuat malas untuk beramal dan

¹⁴ *Ibid.*, h. 186

¹⁵ *Ibid.*, h. 187

berupaya, sehingga kita akan terjerumus menjadi manusia yang rugi.

3) Memaki dan Mencela

Memaki dapat diartikan berbicara kepada seseorang dengan perkataan keji dan kasar. Sedangkan mencela, menghina, menista diartikan dengan merendahkan derajat orang lain, baik dengan perkataan, perbuatan, maupun dengan isyarat. Hal ini merupakan sumber kerusakan dan permusuhan. Karena berakibat menyakiti perasaan orang lain.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa perbuatan memaki dan mencela adalah didorong oleh nafsu amarah yang lepas kendali. Oleh karena itu, agar nafsu dapat dikendalikan manusia tetap diwajibkan mendekati diri kepada Allah SWT.

4) Berkata Keji dan Kotor

“Perkataan yang kotor adalah perkataan yang sifatnya keji dan tidak senonoh serta tidak enak didengar orang”.¹⁷ Perkataan kotor menggambarkan kotornya keadaan hati/jiwa orang yang mengatakannya. Perkataan kotor dapat merusak pergaulan dan dapat mengundang campur tangan setan.

Berdasarkan pengertian di atas jelaslah bahwa ucapan/perkataan yang keluar Berdasarkan mulut, bukanlah sesuatu

¹⁶ *Ibid.*, h. 188-189

¹⁷ *Ibid.*, h. 191

hal yang tidak akan dimintai pertanggungjawabannya. Melainkan dinilai malaikat pencatat amal yang akan dimintai pertanggungjawabannya nanti di alam akhirat. Sehingga perkataan itu sangat ikut menentukan seseorang apakah ke surga atau ke neraka.

5) Ghibah dan Namimah

Pengertian Ghibah adalah mengumpat/menggunjing, yaitu suatu perbuatan atau tindakan yang membicarakan aib seseorang dihadapan orang lain. Sedangkan namimah artinya fitnah/adu domba, dengan tujuan agar terjadi perpecahan diantara kedua pihak.¹⁸

Berdasarkan pengertian di atas, disimpulkan bahwa ghibah dan namimah adalah merupakan perbuatan yang sangat buruk dan bisa menimbulkan perpecahan.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Ada faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak adalah sebagai berikut:¹⁹

1) Faktor Intern

a) Faktor Hereditas

Hereditas adalah totalitas sifat-sifat karakteristik yang dibawa atau dipindahkan dari orang tua ke anak keturunannya.

Salah satu pewarisan orang tua kepada anaknya adalah pewarisan

¹⁸ *Ibid.*, h. 192-194

¹⁹ Arifin Bambang Samsul, *Psikologi Agama*, Cet 1,(Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 78

yang bersifat tingkah laku baik terpuji maupun tercela. Dengan demikian orang tua yang memiliki akhlak yang baik, maka kemungkinan anak juga memiliki akhlak yang baik atau terpuji begitu pula sebaliknya.

b) Tingkat Usia

Bahwa pada masa remaja ini sedang mengalami *Strum und drang* atau *strom and stress*, yang berarti masa ketidak stabilan perasaan dan emosi. Keadaan tersebut terefleksi kepada akhlak atau moralnya. Jika keraguan atau kebimbangan berakhir dengan tunduk kepada ketentuan yang ada, maka akhlak remaja tersebut dapat dikatakan baik begitu pula sebaliknya.

c) Kepribadian

Kepribadian menurut pandangan psikologi terdiri dari dua unsur yaitu unsur hereditas dan pengaruh lingkungan. Hubungan antara kedua unsur inilah yang membentuk kepribadian dan menyebabkan munculnya tipologi (lebih menekankan pada unsur bawaan dan tidak dapat diubah) dan munculnya karakter (lebih menekankan adanya pengaruh lingkungan dan dapat diubah).

Kepribadian yang berawal dari unsur bawaan sering disebut juga sebagai identitas (jati diri) seseorang yang sedikit-banyak menampilkan ciri-ciri pembeda dari individu lain dari luar dirinya. Perbedaan dalam kepribadian inilah diperkirakan berpengaruh

terhadap perkembangan aspek-aspek lainnya termasuk jiwa agama yang berpengaruh terhadap akhlak atau tingkah lakunya.

d) **Kondisi Kejiwaan**

Kondisi kejiwaan terkait dengan kepribadian sebagai faktor intern, ada beberapa model pendekatan yang mengungkapkan hubungan ini yaitu:

- i. Model *Psikodinamik* (Sigmund Freud) yang menunjukkan bahwa gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh konflik yang tertekan di alam ketidaksadaran manusia, dan konflik ini akan menjadi sumber gejala kejiwaan yang abnormal;
- ii. Penekatan *biomedis*, fungsi tubuh yang dominan mempengaruhi kondisi seseorang, penyakit ataupun faktor genetik atau kondisi sistem syaraf diperkirakan menjadi sumber munculnya perilaku yang abnormal;
- iii. Pendekatan *ekstensial*, menekankan pada dominasi pengalaman kekinian manusia. Dengan demikian sikap manusia ditentukan oleh stimulan (rangsangan) lingkungan yang dihadapinya saat itu.²⁰

e) **Lingkungan**

Lingkungan ialah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang dapat berwujud benda-benda seperti air, udara, bumi, langit dan matahari. Bentuk selain benda seperti insan,

²⁰ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Cet 2(Jakarta: CV Ruhama, 2010), hlm. 84.

pribadi, kelompok atau institusi, sistem, undang-undang dan adat kebiasaan. Lingkungan dapat memainkan pengaruh dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang tingginya dan sebaliknya juga dapat merupakan penghambat yang menyekat perkembangan. Sehingga seseorang tidak dapat mengambil manfaat Berdasarkan kecerdasan yang diwarisi. Lingkungan dibagi menjadi dua jenis yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan.

- a) Lingkungan alam adalah seluruh ciptaan tuhan baik langit dan bumi selain Allah SWT.
- b) Lingkungan pergaulan, lingkungan ini mengandung susunan pergaulan yang meliputi manusia seperti di rumah, di sekolah, di tempat kerja dan kantor pemerintah. Lingkungan pergaulan dapat mengubah keyakinan, akal, pikiran, adat istiadat, pengetahuan dan akhlak.²¹

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembentukan akhlak dalam perjalanan hidup manusia dapat bertambah atau berkurang. Disebabkan oleh pengaruh yang datang Berdasarkan dalam dan Berdasarkan luar dirinya. Disebabkan oleh faktor Berdasarkan dalam diri manusia berupa dorongan hawa nafsu. Lebih dominan pada panggilan hati nurani, akal sehat mengikuti tuntunan Islam yang benar, dan juga faktor Berdasarkan luar yaitu lingkungan dan masyarakat tempat ia berinteraksi dengan orang lain.

²¹ *Ibid.*, h. 75-90

2) Faktor Ekstern

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga terutama orang tua dalam membentuk akhlak atau moral anak sangatlah dominan. Jika orang tua menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik, anak akan cenderung mengidentifikasikan sikap dan tingkah laku orang tuanya itu pada dirinya. Begitu pula sebaliknya.

b) Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional yang ikut mempengaruhi akhlak atau moral remaja dapat berupa institusi formal seperti sekolah ataupun yang nonformal seperti berbagai perkumpulan dan organisasi.²²

c) Lingkungan Masyarakat

Yang dimaksud lingkungan masyarakat di sini adalah situasi atau kondisi yang berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama dan berakhlak. Dalam masyarakat, individu (terutama anak-anak dan remaja) akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. Hal ini diperlukan adanya lingkungan yang kondusif bagi perkembangan kesadaran beragama remaja sebagai dasar untuk mewujudkan remaja yang berakhlak mulia.

²² Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet 10 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 140

B. Kegiatan Remaja Islam Masjid

1. Pengertian Kegiatan Remaja Islam Masjid

Kegiatan bisa juga diartikan sebagai bentuk aktivitas.²³ Ada pendapat lain menyatakan bahwa, kegiatan dapat diartikan dengan dorongan atau perilaku dan tujuan yang terorganisasikan atau hal-hal yang dilakukan oleh manusia.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, kegiatan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang berupa dorongan atau perilaku yang bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan atau yang dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan oleh manusia.

Sedangkan Remaja Islam Masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim dan mempunyai keterkaitan dengan masjid, bersifat dinamis dan progresif.²⁵

Selanjutnya ada pendapat ahli yang menyatakan bahwa, Remaja Islam Masjid adalah wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan Masjid untuk mencapai tujuan bersama.²⁶

Pendapat lain menyatakan bahwa, Remaja Islam Masjid adalah merupakan wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja

²³ Boediono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2009)

²⁴ Sarjono Soekamto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 9

²⁵ Gatut Susanta, dkk. *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Penebar Plus, 2008), h. 35

²⁶ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012), h. 80

muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan Masjid untuk mencapai tujuan bersama. Mengingat keterkaitannya yang erat dengan Masjid, maka peran organisasi ini adalah memakmurkan Masjid.²⁷

Juga merupakan suatu organisasi yang dipelopori serta beranggotakan anak-anak yang berusia remaja serta organisasi yang kegiatannya diarahkan dalam rangka bimbingan remaja-remaja menuju kedewasaan dan mencapai taqwa pada Allah SWT dan bertujuan untuk melestarikan dan mensyiarkan ajaran agama Islam di kalangan pemuda dan pemudi khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Sebagai generasi muda pewaris Masjid, aktivitas Rmaja Islam Masjid seharusnya bisa mencerminkan muslim yang mempunyai keterikatan dengan tempat peribadatan umat Islam tersebut. Sikap dan perilakunya senantiasa Islam, sopan santun dan menunjukkan budi pekerti yang mulia (*akhlakul karimah*). Pemikiran, langkah, dan tindak tanduknya dinafasi oleh nilai-nilai Islam.²⁸

Hal tersebut di atas sebagaimana diterangkan dalam Al-Qur'an Surat At Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ
وَأَتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ
الْمُهْتَدِينَ

²⁷ Husin, *Manajemen Ikatan Remaja Masjid*, (Jakarta : Pustaka Media, 2010), hlm.14.

²⁸ Muhammad Arifin Ilham dan Muhammad Muslih Aziz, *Cinta Masjid Berkah Negeriku*, (Jakarta: Cicero Publishing, 2010), h. 155

Artinya: “hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. At-Taubah: 18)²⁹

Rasulullah SAW bersabda:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا رَأَيْتُمُ الرَّجُلَ يَأْتِي
الْمَسْجِدَ فَاشْهَدُوا لَهُ بِالْإِيمَانِ

Artinya: “Jika kalian melihat seseorang yang senantiasa mendekatkan diri di masjid, saksikanlah bahwa dia seorang yang beriman”. (HR. Imam Ahmad dan Abu Sa’id al-Khudir)³⁰

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan pengertian Remaja Islam Masjid adalah suatu perhimpunan atau perkumpulan yang cenderung mencintai masjid, dengan kata lain memakmurkan masjid serta ingin melatih membiasakan diri dan mengamalkan ajaran agama untuk membantu masyarakat dan membangun masyarakat itu sendiri.

Sedangkan kegiatan yang dimaksud adalah aktivitas yang rutin dilakukan oleh anggota Remaja Islam Masjid, selain mereka mengikuti kegiatan yang ada di bidang formal maka mereka pun mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat yaitu kegiatan Remaja Islam Masjid karena dengan kegiatan ini juga dapat menumbuhkan semangat remaja untuk ikut aktif berperan dalam masyarakat. Mereka juga akan mendapatkan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang baru.

²⁹ At-Taubah (9): 18

³⁰ Al-Hilali, Syakh Salman Bi'led, *Syarah Riyadus Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2005), h. 17

2. Manfaat Kegiatan Remaja Islam Masjid

Manfaat kegiatan Remaja Islam Masjid, antara lain:³¹

a. Pendidikan

Remaja Islam Masjid memegang peranan dalam penyebaran budaya Islam. Melalui Remaja Islam Masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai keimanan dasar, sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam pergaulannya. Sekarang ini seakan tiada batas pergaulan para pemuda, karena itu dengan Remaja Islam Masjid inilah kita bisa mengontrol dan mencegah pergaulan bebas yang setiap saat memintai generasi islam.

b. Pembentukan Jati Diri

Dengan pembinaan remaja Islam masjid kita bisa mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal jati diri mereka sebagai muslim, jika mereka sudah mengenal jati dirinya maka mereka tidak akan terombang ambing dalam menentukan jalan hidup mereka.

c. Pengembangan Potensi

Melalui Remaja Islam Masjid kita bisa memotivasi dan membantu generasi muda islam untuk menggali potensinya mereka serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menampilkan kreatifitas mereka.

³¹ Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta : Dana Bakti Prima Yasa, 2010), h. 112

3. Bentuk-bentuk Kegiatan Remaja Islam Masjid

Organisasi Remaja Islam Masjid juga merupakan salah satu organisasi yang menghimpun pemuda dan pemudi Islam untuk berperan aktif di dalamnya serta melaksanakan organisasi Remaja Islam Masjid untuk meningkatkan akhlaknya. Di dalam Remaja Islam Masjid bisa dilakukan kegiatan-kegiatan yang luas, yang meliputi kegiatan keislaman dan keterampilan.

a. Kegiatan keislaman

Segala kegiatan yang berkaitan belajar agama, baik tentang fiqih atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keimanan, ketakwaan dan dakwah.

b. Kegiatan keterampilan

Kegiatan yang menambah wawasan yang berkaitan dengan kehidupan duniawi misalnya, belajar komunikasi, motivasi, manajemen, keorganisasian atau keterampilan yang bisa menunjang usaha misalnya kerajinan, sablon, batik, tata usaha, tata boga, menjahit, bercocok tanah, pertukangan, dan lain-lain.³²

Adapun macam-macam kegiatan Remaja Islam Masjid An-Nadza adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan keislaman yang berkaitan dengan belajar agama (fiqih, keimanan, ketakwaan, dan dakwah) diantaranya adalah melalui

³²Gatut Susanta, dkk, *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid*, h. 37

pembinaan mental spiritual, dengan cara: mengadakan kegiatan rutin mingguan dan bulanan.

- b. Pembinaan jasmani, diantaranya kegiatan bulu tangkis dan sepak bola.
- c. Pembinaan keterampilan diantaranya kesenian musik Islami.

Kegiatan di atas dilakukan setiap seminggu sekali, yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa bermasyarakat dan menumbuhkan rasa tanggungjawab kepada setiap anggota RISMA yang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Khususnya yang mendapat tugas dan umumnya para semua jama'ah yang hadir.

a. Pembinaan Spiritual

Dalam pembinaan Spiritual, maka organisasi RISMA mengadakan kegiatan bulanan yang tepatnya sebulan sekali yaitu:

- 1) Kegiatan khataman Al-Qur'an secara bergilir Berdasarkan mushola-mushola dan masjid yang ada di desa Sukajadi, dan tepatnya diadakan sebulan sekali yaitu pada hari Minggu;
- 2) Kegiatan al-Barjanji dilaksanakan secara bergilir berdasarkan rumah ke rumah warga Desa Sukajadi;
- 3) Kegiatan Yasinan bersama di Masjid Jami'atul huda yang tepatnya dilaksanakan pada malam Jumat;
- 4) Kegiatan belajar dan lomba berpidato;

b. Pembinaan Kesehatan Jasmani

Untuk mengetahui usaha Remaja Islam Masjid (RISMA) Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Dalam hal ini pembinaan kesehatan jasmani yaitu sebagai berikut:

Pembinaan kesehatan jasmani yaitu melalui beberapa bidang olahraga. Adapun kegiatan olahraga yang diadakan oleh Remaja Islam Masjid di Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah adalah Bulu tangkis dan sepak bola.

Berdasarkan uraian di atas maka, kegiatan yang dilakukan oleh anggota Remaja Islam Masjid yaitu dengan melatih mental siritual tentang keagamaan yang meliputi fiqih, keimanan, ketaqwaan dan dakwah kegiatan itu berupa pengajian remaja, rapat kerja bakor, lomba-lomba kegiatan Islami, kegiatan Ramadhan (shalat tarawih, tadarus, i'tikaf), pengajian al-Qur'an, menyemarakkan peringatan hari besar Islam (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Idhul Adha), dan pembinaan kesehatan yang meliputi: kegiatan keterampilan musik dan olahraga.

c. Pembinaan Keterampilan

Berkaitan dengan kehidupan duniawi seiring dengan kemajuan zaman kegiatan Remaja Islam Masjid tidak bisa hanya terpaku pada bidang agama saja, namun RISMA juga melakukan kegiatan memainkan musik Islami dan nasyid. Kegiatan kesenian ini dilakukan setiap satu Minggu sekali.

C. Keterkaitan Antara Akhlak Anggotanya Dan Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)

Masa remaja adalah masa pembinaan dan persiapan terakhir sebelum memasuki masa dewasa yang penuh tanggung jawab, para remaja selalu ingin dianggap berguna dalam lingkungannya. Oleh karena itu, harus senantiasa dibina dan diarahkan dalam mengembangkan bakat dan minatnya dalam berbagai bidang. Selain itu, hal yang tidak kalah pentingnya adalah pembinaan sikap dan mental remaja agar mampu menjadi pribadi yang seimbang antara jasmani dan rohani sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.³³

Dengan demikian para remaja membutuhkan suatu tempat atau komunitas dimana disana bisa mengekspresikan perasaan yang dirasakannya tentunya berkumpul dengan para remaja muslim yang saling berbagi pengalaman dan memberikan masukan serta nasehat agar selalu berada di jalan yang benar, tidak terjerumus pada pergaulan yang salah.

Dengan adanya organisasi Remaja Islam Masjid, para remaja akan lebih peka terhadap perilaku-perilaku sosial, karena didalam kegiatan Remaja Islam Masjid itu terdapat berbagai macam kegiatan yang bernafaskan islami dan sosial sehingga akhlak anggota risma akan tergerak kearah yang lebih baik yaitu hubungannya yang lebih dekat dengan masyarakat dan sekitarnya. Adapun berbagai macam kegiatan yang bernuansa sosial dalam kegiatan Remaja Islam Masjid salah satu diantaranya adalah program dana sosial, dimana ketika ada orang yang sakit baik itu anak-anak, remaja, maupun orang

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 74

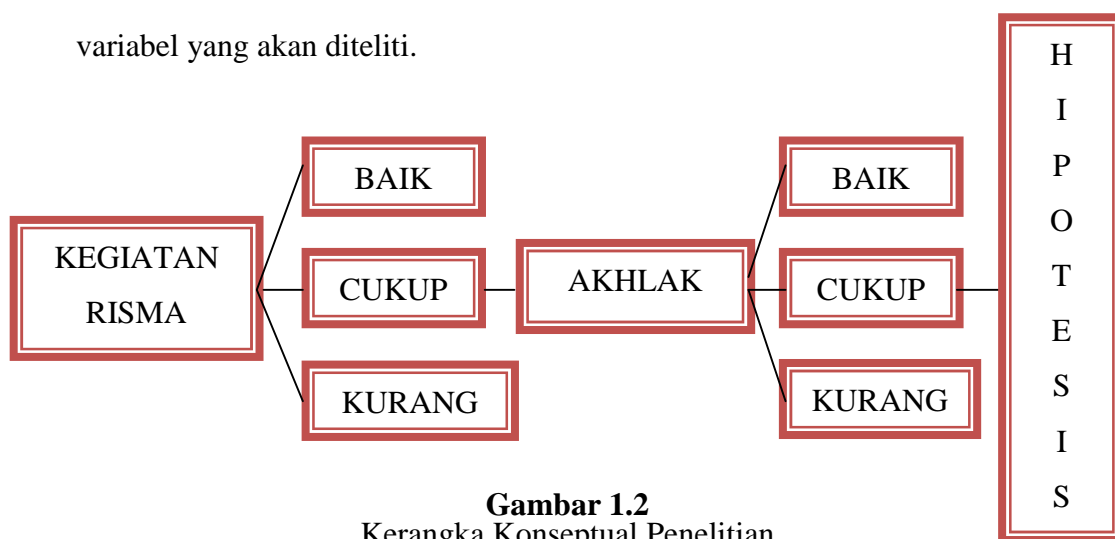
tua, para remaja berkumpul dan mengumpulkan uang seikhlasnya untuk diberikan kepada orang yang sakit dengan datang bersama-sama kerumah atau tempat dimana orang yang sakit sedang dirawat, berdoa bersama-sama untuk kesembuhan orang yang sakit tersebut. Dengan begitu juga mengingatkan akan berharganya nikmat kesehatan yang Allah berikan kepada kita, sehingga yang masih diberikan kesehatan, selalu menjaganya sebaik-baiknya. Dengan demikian jiwa sosial remaja akan semakin tergugah karena ikut serta dalam kegiatan dana usaha yang merupakan salah satu kegiatan dari Remaja Islam Masjid dan masih banyak kegiatan lainnya.

Disamping itu organisasi Remaja Islam Masjid juga melatih para remaja untuk tampil percaya diri didepan orang lain, menumbuhkan kreatifitas antar anggota, diberikan kesempatan mengungkapkan pendapatnya sehingga melatih orang lain juga dalam hal menghargai pendapat dan menumbuhkan sikap toleran apabila terjadinya perbedaan pendapat.

Maka dari itu, dengan aktif mengikuti kegiatan Remaja Islam Masjid, akhlak anggota risma akan terpengaruh kearah yang lebih baik. Dimana kegiatannya berhubungan langsung dengan masyarakat dan sekitarnya khususnya yang berhubungan dengan masjid. Menumbuhkan perilaku atau akhlak yang tinggi menjadikan diri agar bermanfaat untuk orang lain. Jadi akan nampak hubungan yang logis antara kegiatan Risma dengan akhlak anggota risma, tidak hanya berkenaan dengan kehidupan dunia saja, akan tetapi juga berkenaan dengan kehidupan akhirat kelak.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.³⁴ Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa kerangka pikir yaitu pemikiran penulis mengenai keterkaitan antara variabel-variabel yang akan diteliti.



Gambar 1.2
Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam hal ini penulis beranggapan bahwa antara variabel kegiatan remaja islam masjid (Risma). Apabila remaja mempunyai kegiatan yang baik, maka akhlak anggotanya akan baik. Sedangkan remaja yang mempunyai kegiatan risma buruk, maka akhlak anggotanya rendah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.³⁵

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 60

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 71.

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis pahami bahwa, yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara Berdasarkan masalah yang ada dalam penelitian dimana penelitian harus membuktikan kebenaran Berdasarkan jawaban itu. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis Nol (H_0).

H_a menunjukkan bahwa dua variabel memiliki pengaruh. Sedangkan H_0 menunjukkan bahwa dua variabel tidak memiliki pengaruh. Berdasarkan hal ini, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah: “Ada Hubungan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid Terhadap Akhlak Anggotanya Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana yang dirancang sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.¹

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian kuantitatif “Secara umum dapat dipahami makna penelitian kuantitatif dari kata “kuantitatif” itu sendiri yang bermakna jumlah atau penjumlahan, sehingga kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis.”²

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian korelasi, “penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.”³

Oleh karena itu, penelitian korelasi kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh dari dua variabel yang akan diteliti yang kemudian diketahui seberapa besar tingkat keeratannya. Dalam penelitian ini, peneliti mencari ada atau tidaknya Hubungan Kegiatan Remaja Islam Masjid Terhadap Akhlak Anggotanya Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 194

² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 49

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 313

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

“variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.”⁴ Setelah mengelompokan Variabel penelitian maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional.

Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diukur.⁵ Definisi operasional adalah “definisi yang dapat memberikan gambaran jelas tentang variabel yang akan diteliti”. Definisi operasional variabel adalah “suatu rumusan tentang variabel yang lebih pasti, tidak membingungkan, suatu rumusan yang dapat diukur dan diobservasi”.⁶

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat di bahwa definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel yang akan diteliti.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa Variabel bebas adalah “suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain”.⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 38

⁵Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Ramayana press dan STAIN Metro, 2008, h. 75

⁶ Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: UNS, 2002), h. 82

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 4

⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2005), h. 68.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.”⁹ Variabel terikat adalah “variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi”.¹⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah akhlak Anggotanya di desa sukajadi.

Akhlak Anggotanya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku atau sifat yang ditunjukkan dari anggota risma dalam kehidupan sehari-hari yang dipengaruhi oleh kegiatan risma yang didapatkan dari Organisasi Risma. Dalam hal ini perilaku yang ditunjukkan dalam kesehariannya di Desa Sukajadi.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.¹¹ “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”¹²

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Edisi Revisi, h. 159.

¹⁰*Ibid*,

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.30

¹² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80

Sedangkan menurut pendapat lain menyatakan bahwa “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga”.¹³

Jadi dapat disimpulkan, populasi adalah keseluruhan obyek/subyek yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Anggota Risma An-nadza yang ada di Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung yang berjumlah 115 anggota.

Tabel 1
Jumlah Anggota Risma An-Nadza Desa Sukajadi

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Populasi
1	SMP/Sederajat	50 Anggota
2	SMA/Sederajat	39 Anggota
3	Perguruan tinggi	26 Anggota
Jumlah		115 Anggota

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.”¹⁴ Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data.¹⁵

Selanjutnya “Apabila populasi dirasa cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% sampai dengan 20%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100, maka dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai dengan 70%”.¹⁶

¹³Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h.. 92.

¹⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 242

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 34

¹⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, h. 86

Berdasarkan asumsi di atas, dapat penulis pahami bahwa, sampel merupakan bagian dari populasi yang sengaja diambil untuk mewakili keseluruhan populasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota RISMA yang berjumlah 115 anggota.

Tabel. 2
Jumlah Anggota Risma An-Nadza Desa Sukajadi
yang Dijadikan Sampel

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Populasi	Persentase	Sampel
1	SMP/Sederajat	50 Anggota	25%	13
2	SMA/Sederajat	39 Anggota	25%	10
3	Perguruan tinggi	26 Anggota	25%	6
Jumlah		115 Anggota		29

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut teknik sampling. “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”¹⁷

Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Sedangkan dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah stratified random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, dalam dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis menentukan

¹⁷ Sugiyono, *Statistika untuk.*, h. 62

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 119

sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling stratified random sampling.

Berdasarkan asumsi di atas, maka penulis tetapkan sampelnya adalah $\frac{25\%}{100} \times 115 = 29$ dari jumlah populasi, karena jumlah subyeknya lebih dari seratus. Dengan demikian sampel yang penulis tetapkan adalah 29 orang Anggota Risma An-Nadza.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Metode Angket

“Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.”¹⁹

Angket penelitian terbagi menjadi dua, yaitu angket tertutup dan angket terbuka.

“Angket tertutup adalah pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan oleh peneliti, responden tinggal memilih saja. Dalam format ini responden bersikap pasif, tidak memiliki kewenangan menjawab selain apa yang diberikan peneliti. Sedangkan angket terbuka adalah pertanyaan angket dibuat peneliti sedangkan jawabannya terserah responden. Dalam format ini responden memiliki kesempatan untuk menjawab dengan alternatif jawaban yang dikehendaki.”²⁰

¹⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 111

²⁰ Musfiqon, *Metodologi Penelitian.*, h. 127

Metode angket yang akan penulis gunakan adalah angket tertutup berbentuk pilihan ganda (*multiple choise*), dimana responden cukup memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang ada dengan menggunakan skala likert.

Berdasarkan asumsi di atas metode angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA), serta untuk mengetahui hubungan antara kegiatan RISMA dengan Akhlak Anggotanya di Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

2. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.²¹

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian.²²

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Kegiatan Risma jumlah anggota Risma, struktur organisasi Risma, sarana dan prasarana, denah lokasi, sejarah berdirinya Risma serta dokumen lainnya yang dapat menunjang dalam penelitian.

²¹ Musfiqon, *Metodologi Penelitian.*, h.119

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, Cet. XI, h. 156

E. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Penelitian ini instrumen dirancang dan disusun sesuai indikator yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan metode observasi, sedangkan metode angket, dan dokumentasi sebagai metode penunjang. Adapun metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 3
Metode dan Instrumen Penelitian

Metode	Instrumen
1. Angket	1. Bentuk Soal
2. Dokumentasi	2. Data / ceklis

2. Rencana/Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti cermat, lingkup dan sistematis. Instrumen merupakan pengembangan dari indikator-indikator tiap variabel yang terdapat dalam penelitian ini

Tabel. 4
Rencana Kisi-Kisi Angket

No.	Variabel	Indikator Variabel	Jumlah Item	Jumlah
1	Variabel bebas (pengaruh kegiatan RISMA)	1. Pembinaan mental spiritual mingguan	1-2	3
		2. Pembinaan mental spiritual bulanan	3-6	4
		3. Pembinaan kesehatan jasmani	7-8	2
		4. Pembinaan keterampilan yaitu belajar nasyid (musik Islami)	9-10	1
Jumlah				10
2	Variabel terikat (Akhlak Anggotanya)	1) Al-Amanah (setia, jujur dapat dipercayai)	1-2	2
		2) Al-'Adil(adil)	3-4	2
		3) Al-'Afwu(pemaaf)	5-6	2
		4) An-Nadhofah (bersih)	7-8	2
		5) Al-Hayu' (malu)	9-10	2
Jumlah				10

3. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.²³

Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk menguji tingkat *validitas* instrumen, penulis menggunakan korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 + \sum y^2}}$$

Keterangan: r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel yang dikorelasikan ($x = x-y$ dan $x = y-y$)

$\sum xy$: Jumlah Perkalian antara x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat y

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercayakan atau dapat diandalkan.²⁴

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka penulis akan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1+r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan: $r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$: Korelasi antara skor-skor belahan tes

r_{11} : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, Cet. XI, h. 168

²⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 111

F. Teknik Analisis Data

Analisa data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Keterangan :

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah Sekor x

$\sum y$ = Jumlah Sekor y

r_{yx} = koefisien korelasi antar gejala x dan y

n = Jumlah Sample.²⁵

Setelah dikonsultasikan maka hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Harga koefisien korelasi yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %. Korelasi dikatakan signifikan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

²⁵Anas Sudijono, *Pengantar Stastistik Pendidikan*, cet 22, (Jakarta: Rajawali Pers,2010), h. 206

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Desa Sukajadi

a. Sejarah Berdirinya Desa Sukajadi

Pada bagian ini penulis akan memaparkan gambaran umum tentang keadaan geografi dan monografi masyarakat Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah, untuk mengetahui secara global lokasi penelitian dan juga sebagai data pendukung dalam pembuatan laporan penelitian lebih lanjut skripsi ini. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka secara umum Desa Sukajadi dapat digambarkan sebagai berikut.

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap dokumentasi profil desa sukajadi dikantor kepala desa, maka penulis mendapatkan data bahwa sebelum desa sukajadi terbentuk awalnya bergabung dengan desa sukajawa pada tahun 1956. Kemudian pada tanggal 24 april 1970 tepatnya pada hari kamis pahing bulan Muharram mengadakan pemekaran menjadi desa sukajadi sampai sekarang setiap tahunnya diadakan ulang tahun desa yang dipimpin oleh kepala desa.

Kepala desa yang pernah menjabat di desa sukajadi pada periode I dijabat oleh bapak Janak pada tahun 1970-1980. Periode II dijabat oleh bapak Iskandar SM pada tahun 1980-1988. Periode ke III dijabat oleh bapak Wakijo pada tahun 1989-2000. Periode IV dijabat oleh Wahidi pada tahun 2000-2005. Dan periode V dijabat oleh bapak Yusuf Sukardi pada tahun 2006 sampai dengan sekarang.

Pada perkembangan yang terlihat di desa Sukajadi sangat pesat karena semakin banyak bangunan-bangunan yang berdiri kokoh baik itu bangunan rumah ataupun gedung sekolah yang dinaungi oleh yayasan Ponpes Wali Songo. Diantaranya gedung Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah Wali Songo.

b. Letak Geografis Desa Sukajadi

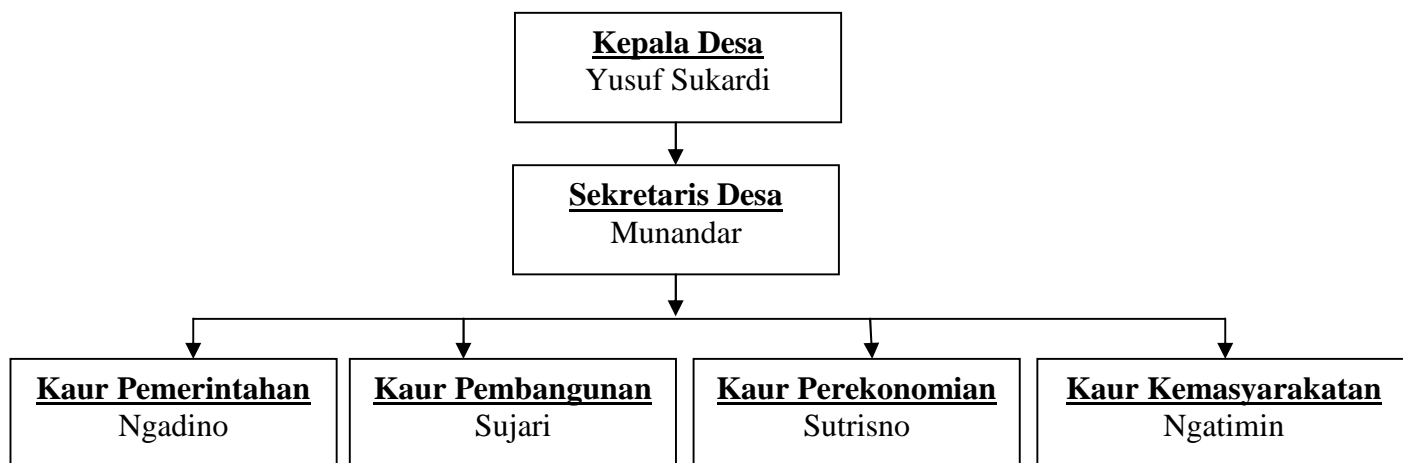
Desa sukajadi adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Desa Sukajadi mempunyai banyak lahan pertanian dan persawahan yang luasnya \pm mencapai 227,8353 Ha, sehingga pada umumnya penduduk Desa Sukajadi bermata pencarian sebagai petani, Adapun luas tanah pekarangan \pm 119,2097 Ha, maka jumlah keseluruhan luas total desa Sukajadi adalah 347,0450 Ha.

Batas wilayah Desa Sukajadi berbatasan dengan Dusun lainnya yaitu:

- Sebelah Utara : Dusun Sukajawa
- Sebelah Timur : Dusun 17 Polos
 - Sebelah Selatan : Dusun Wates
 - Sebelah Barat : Dusun Bumi Agung

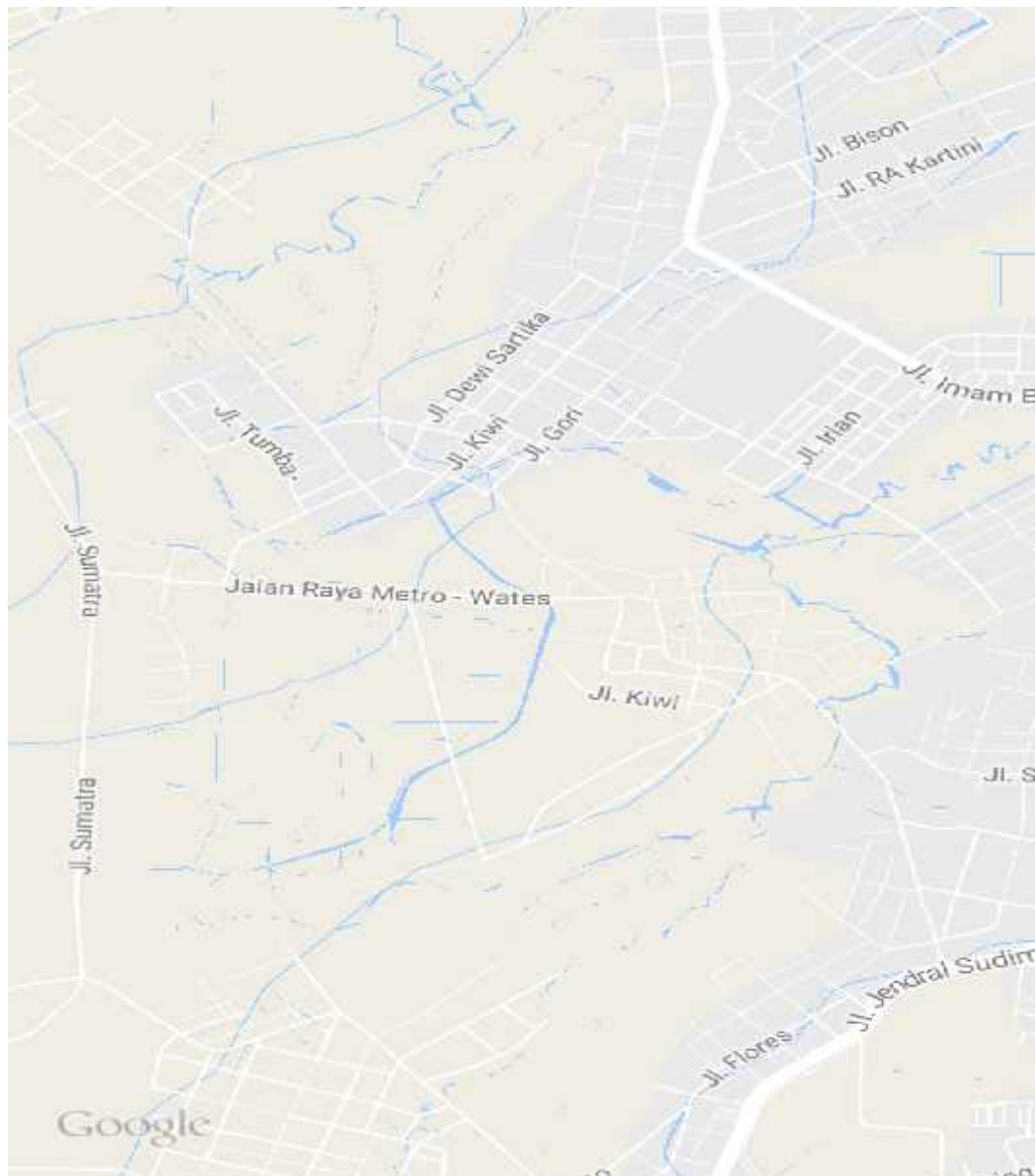
c. Struktur Organisasi Desa Sukajadi

Desa Sukajadi di pimpin oleh seorang Kepala Desa yang dipilih oleh masyarakat dan dalam bekerjanya dibantu oleh perangkatnya dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar. 2
Struktur Organisasi Desa Sukajadi

d. Denah Lokasi Desa Sukajadi



- Keterangan :
- : Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Sukajawa
 - : Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa 17 polos
 - : Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Wates
 - : Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Bumi Agung

Gambar. 3
Denah Lokasi Desa Sukajadi

e. Monografi Desa Sukajadi

1) Jumlah Penduduk

Penduduk Desa Sukajadi secara keseluruhan berjumlah 623 jiwa. Untuk mengetahui keadaan penduduk Desa Sukajadi adaalah sebagai berikut:

a) Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin

- Laki –laki berjumlah 310 orang
- Perempuan berjumlah 313 orang

b) Mata Pencaharian

Berdasarkan data Desa Sukajadi diperoleh perincian mata pencaharian penduduk sebagai berikut:

Tabel. 5
Mata Pencaharian Penduduk Desa Sukajadi

No	Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Petani	22 Orang
2	Buruh Tani	30 Orang
3	Pedagang	25 Orang
4	PNS	11 Orang
5	Wiraswasta	55 Orang
6	Pegawai Swasta	73 Orang
7	Buruh Industri	7 Orang
8	Penjahit	4 Orang
9	Dosen	2 Orang
10	Buruh Bangunan	55 Orang

11	Guru Swasta	28 Orang
12	Pensiunan	13 Orang
13	Polisi	5 Orang
14	Dokter	2 Orang
15	TNI	4 Orang
16	Lain-lain	5 Orang
Jumlah		341 Orang

c) Kondisi Agama

Mayoritas penduduk Desa Sukajadi menganut agama Islam. Berdasarkan data yang diperoleh tentang kondisi keagamaan Desa Sukajadi adalah sebagai berikut:

Tabel. 6
Keagamaan Penduduk Desa Sukajadi

No	Kelompok Agama	Jumlah Penduduk
1	Islam	547
2	Kristen	46
3	Katolik	25
4	Hindu	1
5	Budha	-
6	Lain-lain	-
Jumlah		623

2. Gambaran Umum Remaja Islam Masjid Desa Sukajadi

a. Sejarah Singkat Risma Desa Sukajadi

Pada tahun 1985, segenap unsur masyarakat dusun sukarahayu kampung sukajdi kecamatan bumi ratu nuban lampung tengah yang waktu itu dipimpin oleh bapak KH. Maulana Imam Suhadak (Alm) yang pada saat itu beliau menjadi sesepuh desa sukajadi membangun sebuah masjid atas dasar musyawarah pada waktu itu.

Kemudian masjid itu diberi nama Masjid Jami'atul Huda sebagai usaha untuk memakmurkan masjid atau melastarikan masjid, maka masyarakat desa sukajadi menunjuk seorang tokoh sesepuh Agama KH. Maulana Imam Suhada' sebagai imam masjid dan sekaligus sebagai takmir masjid Jami'atul Huda.

Kemudian dalam perkembangannya, pada waktu itu selanjutnya atas dasar pembinaan petugas pembantu pencatat nikah (PPN) yaitu bapak Rohani, maka pada tahun 1990 dibentuk organisasi pemuda, yang diberi nama Organisasi Islam Masjid dan ditunjuk sebagai ketua adalah saudara fahrul khumaini.

Kemudian pada tahun 1992, organisasi islam masjid ini berubah nama menjadi organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) An- nadza dalam mereformasi organisasi itu disamping merubah nama dari organisasi pemuda islam menjadi organisasi Remaja

Islam Masjid (RISMA) juga menghasilkan kepengurusan baru masa bakti 1993 – 1996 dengan ketua bernama Nur kholis.

Selanjutnya ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah tersebut menuturkan: sejak adanya perubahan nama menjadi Remaja Islam masjid sudah mengalami 9 (sembilan) kali pergantian kepengurusan / panitia Risma.

Ide pertama munculnya organisasi Remaja Masjid ini bermula dari perkumpulan remaja muslim yang diprakarsai oleh Bapak KH. Maulana Imam Suhada' (Mantan Badan Pengelola Masjid Agung Desa Sukajadi dan Mantan Wakil Gubernur Lampung). Setelah melalui proses diskusi yang panjang, dari beliau (KH. Maulana Imam Suhada') akhirnya organisasi Remaja Masjid Sukajadi ini di bentuk dan diputuskan memakai nama RISMA (Remaja Islam Masjid Agung) An-Nadza melalui Badan Pengelola Masjid Agung Sukajadi (BP MAS).

Namun, sebelum RISMA Sukajadi diresmikan. Pada bulan Maret tahun 2005 Badan Pengelola Masjid Agung Sukajadi telah membuka pendaftaran anggota RISMA Sukajadi pada angkatan pertama, yang bekerjasama dengan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) Sukajadi. Pada saat itu BKPRMI di beri kepercayaan oleh BP MAS di minta bantuannya untuk menjadi panitia rekrutmen sekaligus menyeleksi anggota

RISMA Sukajadi, yang mana para calon anggota RISMA Sukajadi harus mengikuti berbagai tahapan dan persyaratan yang sudah ditentukan BKPRMI Sukajadi sebagai syarat kualifikasi anggota RISMA Sukajadi, baik melalui seleksi administratif, test tertulis (ke Islaman & pengetahuan umum, baca Al Qur'an), test wawancara maupun test kesehatan dengan kriteria anggota RISMA tidak bertato dan bertindik.

Dengan demikian, setelah RISMA Sukajadi terbentuk dan diresmikan oleh Badan Pengelola Masjid Agung Sukajadi, seiring dengan perjalanan waktu, nama RISMA Sukajadi berganti menjadi RISMA AN (Remaja Islam Masjid Agung An-Nadza). Tujuan perubahan nama organisasi tersebut untuk membedakan karakteristik organisasi dengan organisasi remaja masjid lainnya (wawancara Bapak Fatquri Busheri selaku Kepala Bagian Tata Usaha Masjid Agung Sukajadi pada hari senin tanggal 23 Mei 2011).

Adapun nama –nama ketua Risma Desa Sukajadi sejak awal terbentuknya organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) sampai sekarang sebagai berikut :

Daftar Ketua Organisasi Remaja Islam Masjid Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel. 7
Daftar Ketua Organisasi Risma An-Nadza

No	Tahun	Ketua Risma	Ket
1	1990 – 1993	Fahrul Khumaini	
2	1993 – 1996	Nur Kholis	
3	1996 – 1999	Ashar	
4	1999 – 2002	Maskuri	
5	2002 – 2005	Hadiyal Mahtari	
6	2005 – 2008	Saiful Manan	
7	2008 – 2011	Nahrowi	
8	2011 – 2014	Erwan Sayuti SE.	
9	2014 -2017	Erwin Saipul Anam	

b. Keadaan Anggota Risma An-Nadza

Anggota risma An-Nadza berjumlah 115 orang, mereka terdiri dari putra dan putri yang tingkat pendidikannya tidak sama. Ada yang pendidikan dasar, menengah pertama dan menengah atas serta perguruan tinggi. Adapun keadaan anggota Risma An-Nadza dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 8
Keadaan anggota Risma An-Nadza Desa Sukajadi
Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Populasi
1	SMP/Sederajat	50 Anggota
2	SMA/Sederajat	39 Anggota
3	Perguruan tinggi	26 Anggota
Jumlah		115 Anggota

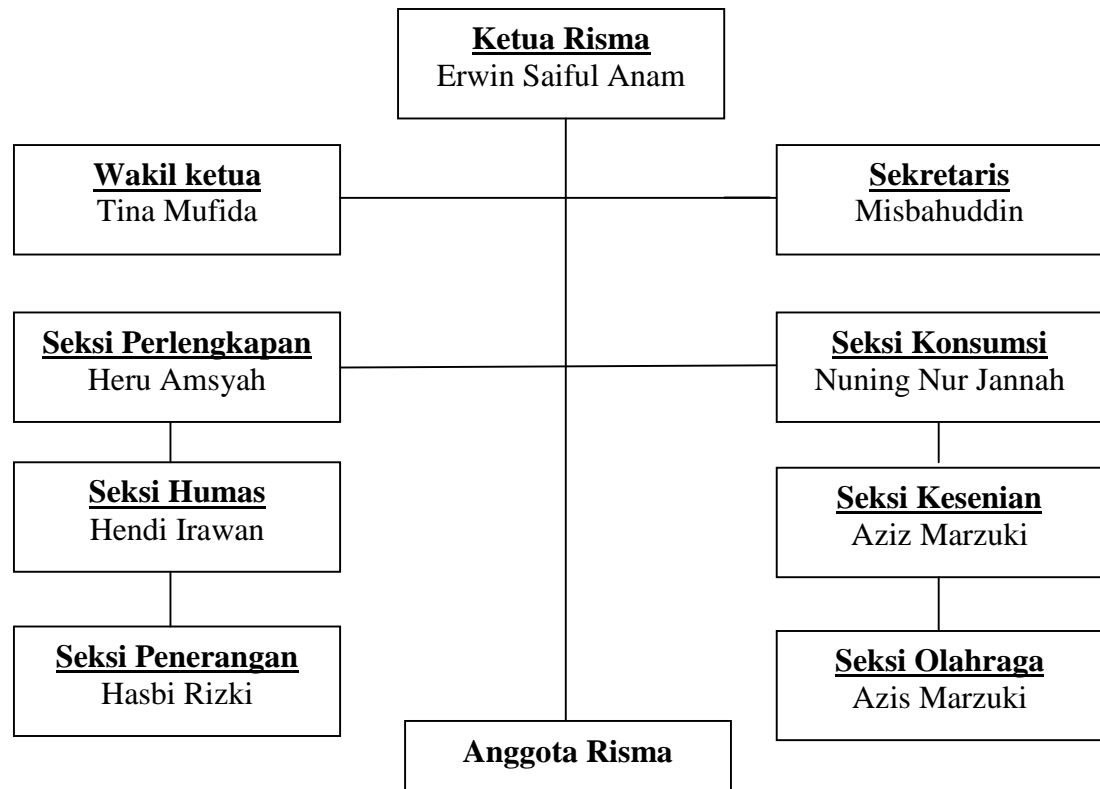
c. Struktur Organisasi Risma Desa Sukajadi

Struktur organisasi adalah suatu bagian yang bertujuan membagi tugas dalam berbagai pusat kegiatan atau bagian. Struktur organisasi juga merupakan sebuah kerangka kerja untuk mensistimatisir aktivitas yang akan dilakukan.

Bagian ini akan bekerjasama dengan bagian lain untuk melaksanakan tugas yang dirumuskan dalam organisasi. Struktur organisasi akan menggambarkan fungsi masing-masing bagian, batas wewenang yang dimilikinya, luas tanggung jawab yang harus dipikulnya, hubungannya dengan bagian lain, atasannya, dan bawahannya.

Untuk menjalankan kegiatan organisasi disusunlah kepengurusan organisasi Risma An-Nadza Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Adapun susunan kepengurusan Risma An-Nadza berdasarkan hasil observasi penulis adalah sebagai berikut:

Struktur kepengurusan Risma An-Nadza 2014-2017

**Gambar. 4**

Struktur Organisasi Risma Desa Sukajadi

B. Temuan Khusus**1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Setelah data-data yang diperoleh peneliti melalui angket, dokumentasi, maka dengan metode-metode tertentu yang dipergunakan dalam penelitian ini, selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel.

Dalam angket, dilaksanakan dengan menyebarkan sejumlah angket tentang kegiatan risma kepada 29 anggota risma, dengan jumlah angket 29 eksemplar sesuai dengan jumlah sampel dan angket

tersebut berisi 10 item pernyataan. Sedangkan angket tentang akhlak, dilaksanakan dengan menyebarkan sejumlah soal angket kepada 29 anggota risma, dengan jumlah soal angket 29 eksemplar dengan jumlah sebanyak 10 item pernyataan.

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada anggota risma Desa Sukajadi, pada tanggal 30 Mei 2017 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban A diberi skor 4
- Jawaban B diberi skor 3
- Jawaban C diberi skor 2
- Jawaban D diberi skor 1

a. Data Tentang Kegiatan Remaja Islam Masjid

Tabel. 9
Angket Kegiatan Remaja Islam Masjid

No	Nama	Variabel X Nilai Hasil Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Michtah	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	28
2	A. Fahrudin	3	2	3	4	2	3	4	3	2	1	27
3	Jalaludin	3	2	4	3	2	1	2	4	3	2	26
4	Suseno	1	3	2	3	2	1	2	3	2	3	22
5	Syaifudin	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	25
6	Agung. W	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	14
7	Rambudi	2	2	3	4	3	2	3	4	2	1	26
8	Ilham Akbar	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	29
9	A. Angga	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	32
10	Kurnia Yuda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	Ihsan	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	28
12	Mifta Nanda	2	3	2	3	4	2	1	3	4	2	26
13	Tausyeh	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
14	Lukman	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	29
15	Ryan	3	4	2	1	2	2	3	4	2	1	24
16	Andriansyah	2	3	4	2	2	1	2	2	2	1	21
17	Ilham	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	22
18	Roni	3	4	3	2	2	2	1	3	2	1	23
19	Toni	2	3	2	2	2	3	3	1	4	2	24
20	Badaruddin	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	28
21	Hendar	2	3	2	3	4	2	1	3	4	2	26

22	Rudi	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
23	Chandra	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
24	Dedi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	Zikri	3	4	2	1	2	2	3	4	2	1	24
26	Aldi	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	31
27	Alfian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	Farurrozi	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	28
29	Arjun	2	3	2	3	4	2	4	3	4	2	29
Jumlah											802	

Berdasarkan data di atas, maka dianalisis untuk mencari nilai

baik, cukup dan kurang dari kegiatan risma, dengan terlebih dahulu

mencari mean (\sim) dan standar deviasinya (\dagger).

Menghitung mean (\sim) hipotetik, dengan rumus

$$\sim = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\sim = \frac{1}{2}(4 + 1)10$$

$$\sim = 25$$

Keterangan

\sim = Rerata hipotetik

i_{\max} = Skor maksimal item

i_{\min} = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ), dengan rumus :

$$\dagger = \frac{1}{6}(i_{\max} + i_{\min})$$

$$\dagger = \frac{1}{6}(40 + 14)$$

$$\dagger = 9$$

Keterangan :

σ = Rerata hipotetik

i_{mac} = Skor maksimal Subjek

i_{min} = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah Kategori pengukuran pada subyek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \quad X$$

$$= 25 + 9 \quad X$$

$$= 34s \quad X$$

b. Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \quad X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 25 - 1.(9) \quad X < 25 + 1.(9)$$

$$= 16 \quad X < 34$$

c. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 25 - 1.9$$

$$= X < 16$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, rendah. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka analisis hasil presentasi angket Kegiatan Risma adalah sebagai berikut:

Tabel. 10
Kategorisasi Skor Angket tentang Kegiatan Risma

No	Range	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	34 X	3	10.34 %	Baik
2	16 $X < 34$	25	86.21 %	Cukup
3	$X < 16$	1	3.45 %	Kurang
Jumlah		29	100 %	-

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 29 anggota risma yang menjadi sampel penelitian tidak ada risma yang menjawab Baik sebanyak 3 anggota risma (10.34 %) dan sebanyak 25 risma yang menjawab Cukup (86.21%), serta 1 risma yang menjawab Kurang (3.45 %). Berdasarkan data tersebut maka dapat dipahami bahwa kegiatan risma dapat dikatakan Cukup.

b. Data Tentang Akhlak Anggota Risma

Tabel. 11
Angket Akhlak Anggota Risma

No	Nama	Variabel Y Nilai Hasil Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Michtah	2	4	3	4	3	2	3	4	2	4	31
2	A.Fahrudin	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	33
3	Jalaludin	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	32
4	Suseno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	Syaifudin	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33
6	Agung. W	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	30
7	Rambudi	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	32
8	Ilham Akbar	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	34
9	A.Angga	4	3	3	2	2	4	2	4	2	4	30
10	Kurnia Yuda	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
11	Ihsan	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	31
12	Mifta Nanda	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
13	Tausyeh	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	37
14	Lukman	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	29
15	Ryan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	Andriansyah	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
17	Ilham	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	32
18	Roni	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	34
19	Toni	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
20	Badaruddin	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
21	Hendar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	Rudi	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35
23	Chandra	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	29
24	Dedi	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	35
25	Zikri	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
26	Aldi	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	28
27	Alfian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	Farurrozi	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
29	Arjun	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33
Jumlah											948	

Berdasarkan data di atas, maka dianalisis untuk mencari nilai

baik, cukup dan kurang dari Akhlak Anggota Risma, dengan terlebih

dahulu mencari mean (\bar{x}) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean (\bar{x}) hipotetik, dengan rumus

$$\sim = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\sim = \frac{1}{2}(4 + 1)10$$

$$\sim = 25$$

Keterangan

\sim = Rerata hipotetik

i_{\max} = Skor maksimal item

i_{\min} = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ), dengan rumus :

$$\dagger = \frac{1}{6}(i_{\max} + i_{\min})$$

$$\dagger = \frac{1}{6}(40 + 20)$$

$$\dagger = 10$$

Keterangan :

σ = Rerata hipotetik

i_{\max} = Skor maksimal Subjek

i_{\min} = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah Kategori pengukuran pada subyek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu tinggi,

sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \quad X$$

$$= 25 + 10 \quad X$$

$$= 35s \quad X$$

b. Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \quad X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 25 - 1.(10) \quad X < 25 + 1.(10)$$

$$= 15 \quad X < 35$$

c. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 25 - 1.10$$

$$= X < 15$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, rendah. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka analisis hasil presentasi angket Akhlak Anggota Risma adalah sebagai berikut:

Tabel. 12
Kategorisasi Skor Angket tentang Akhlak Anggota

No	Range	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	34 X	4	13.80 %	Baik
2	16 $X < 34$	24	82.75 %	Cukup
3	$X < 16$	1	3.45 %	Kurang
Jumlah		29	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 29 risma yang menjadi sampel penelitian, ada 4 anggota risma yang menjawab Baik (13.80 %) dan sebanyak 24 risma yang menjawab Cukup (82.75%), serta 1 risma yang menjawab Kurang (3.45 %). Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa Akhlak Anggota risma dapat dikatakan Cukup.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisis ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Korelasi Product Moment dari Pearson. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus

Product Moment. Selanjutnya proses analisa yang akan penulis lakukan adalah dengan memasukkan terlebih dahulu rata-rata yang ada kedalam tabel berikut:

Tabel. 13

Tabel kerja untuk mencari hubungan antara kegiatan Remaja Islam Masjid dengan Akhlak Anggota Risma

No	x	y	x ²	y ²	x.y
1	28	31	784	961	868
2	27	33	729	1089	891
3	26	32	676	1024	832
4	22	40	484	1600	880
5	25	33	625	1089	825
6	14	30	196	900	420
7	26	32	676	1024	832
8	29	34	841	1156	986
9	32	30	1024	900	960
10	40	32	1600	1024	1280
11	28	31	784	961	868
12	26	30	676	900	780
13	30	37	900	1369	1110
14	29	29	841	841	841
15	24	40	576	1600	960
16	21	30	441	900	630
17	22	32	484	1024	704
18	23	34	529	1156	782
19	24	30	576	900	720
20	28	30	784	900	840
21	26	40	676	1600	1040
22	30	35	900	1225	1050
23	30	29	900	841	870
24	40	35	1600	1225	1400
25	24	30	576	900	720
26	31	28	961	784	868
27	40	40	1600	1600	1600
28	28	30	784	900	840
29	29	33	841	1089	957
Jumlah N = 29	$\Sigma x =$ 802	$\Sigma y =$ 948	$\Sigma x^2 =$ 23064	$\Sigma y^2 =$ 28008	$\Sigma xy =$ 26588

Berdasarkan penghitungan dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$N : 29 \quad \Sigma x^2 = 23064$$

$$\Sigma x : 802 \quad \Sigma y^2 = 28008$$

$$\Sigma y : 948 \quad \Sigma xy = 26588$$

Kemudian berdasarkan hasil tersebut di atas maka dapat dimasukkan kedalam rumus Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2] [N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} \\ &= \frac{29 \cdot (26588) - (802) \cdot (948)}{\sqrt{[29 \cdot (23064) - (802)^2] [29 \cdot (28008) - (948)^2]}} \\ &= \frac{771052 - 760296}{\sqrt{[668856 - 643204] [812232 - 795664]}} \\ &= \frac{10756}{\sqrt{[25652] [16568]}} \\ &= \frac{10756}{\sqrt{425002336}} \\ &= \frac{10756}{20615} \\ &= 0,521 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} 0.521. langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai r product moment pada taraf signifikan 1% dan 5%, yang lebih dahulu dicari nilai $df = N - nr = 29 - 2 = 27$,

dengan df sebesar 27, maka dapat diperoleh harga titik r sebagai berikut:

$$N\ 27 = \text{pada taraf signifikan } 5\% = 0.381$$

$$N\ 27 = \text{pada taraf signifikan } 1\% = 0.487$$

Berdasarkan pengujian di atas dengan demikian r dari hasil hitung, (0.521) lebih besar dari r pada tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Atau dapat di formulasikan sebagai berikut $0.381 < 0.521 > 0.487$.

Setelah diperoleh harga r kemudian menguji signifikansinya atau seberapa eratkah Hubungan antara Aktivitas Membaca dengan Penguasaan Materi dengan menggunakan rumus t , yaitu:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0.521\sqrt{29-2}}{\sqrt{1-0.521^2}} = \frac{0.521\sqrt{27}}{\sqrt{1-0.271441}} \\ &= \frac{5.196}{\sqrt{0.728559}} = \frac{5.196}{0.853} \\ &= 6.091 \end{aligned}$$

Apabila t hitung $>$ t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_a), sebaliknya apabila t hitung $<$ t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima dan menolak H_a . Berdasarkan pengujian di atas dengan demikian t dari hasil hitung, (6.091) lebih besar dari t pada tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Atau dapat di formulasikan sebagai berikut $2,052 < 6.091 > 2,771$.

Maka dalam hal ini terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dengan Akhlak Anggotanya Di Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

B. Pembahasan

Masa remaja adalah masa pembinaan dan persiapan terakhir sebelum memasuki masa dewasa yang penuh tanggung jawab, para remaja selalu ingin dianggap berguna dalam lingkungannya. Oleh karena itu, harus senantiasa dibina dan diarahkan dalam mengembangkan bakat dan minatnya dalam berbagai bidang.

Dengan demikian para remaja membutuhkan suatu tempat atau komunitas dimana disana bisa mengekspresikan perasaan yang dirasakannya tentunya berkumpul dengan para remaja muslim yang saling berbagi pengalaman dan memberikan masukan serta nasehat agar selalu berada dijalan yang benar, tidak terjerumus pada pergaulan yang salah.

Adapun berbagai macam kegiatan yang bernuansa sosial dalam kegiatan Remaja Islam Masjid salah satu diantaranya adalah program dana sosial, dimana ketika ada orang yang sakit baik itu anak-anak, remaja, maupun orang tua, para remaja berkumpul dan mengumpulkan uang seikhlasnya untuk diberikan kepada orang yang sakit dengan datang bersama-sama kerumah atau tempat dimana orang yang sakit sedang dirawat, berdoa bersama-sama untuk kesembuhan orang yang sakit tersebut.

Maka dari itu, dengan aktif mengikuti kegiatan Remaja Islam Masjid, akhlak anggota risma akan terpengaruh kearah yang lebih baik. Dimana kegiatannya berhubungan langsung dengan masyarakat dan sekitarnya khususnya yang berhubungan dengan masjid. Menumbuhkan perilaku atau akhlak yang tinggi menjadikan diri agar bermanfaat untuk orang lain. Jadi akan nampak hubungan yang logis antara kegiatan Risma dengan akhlak anggota risma, tidak hanya berkenaan dengan kehidupan dunia saja, akan tetapi juga berkenaan dengan kehidupan akhirat kelak.

Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

1. Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 29$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,487$ sedangkan $r_{xy} = 0,521$ yang berarti r_{xy} lebih besar dari r_t ($r_{xy} > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara Kegiatan Remaja Islam Masjid dengan Akhlak Anggotanya Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.
2. Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 29$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,381$ sedangkan $r_{xy} = 0,521$ yang berarti r_{xy} lebih besar dari r_t ($r_{xy} > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara Kegiatan Remaja Islam Masjid dengan Akhlak Anggotanya Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Selanjutnya berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh harga nilai tarap signifikan adalah 0.521.

Selanjutnya setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5% dan 1% menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,381 sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,487 ternyata r_{xy} yang diperoleh besarnya 0,521 adalah lebih besar dari pada r_{tabel} yang besarnya (taraf signifikan 1%= 0,487 dan 5%= 0,381 sehingga diperoleh $r_{tabel(5\%)} < r_{xy} > r_{tabel(1\%)}$ yaitu $0,381 < 0,521 > 0,487$.

3. Selanjutnya hasil nilai r diuji dengan menggunakan pengujian uji t, dari hasil pengujian Berdasarkan pengujian di atas dengan demikian t dari hasil hitung, (6.091) lebih besar dari t pada tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Atau dapat di formulasikan sebagai berikut $2,052 < 6.091 > 2,771$.

Karena r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa Terdapat Hubungan Antara Kegiatan Remaja Islam Masjid dengan Akhlak Anggotanya Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Dengan demikian tingkat keeratan dari hasil analisis data sebesar 0,521 terdapat pada kategori sedang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data-data yang berhasil dihimpun oleh peneliti, dengan rumusan masalah “Apakah ada Hubungan Antara Kegiatan Remaja Islam Masjid dengan Akhlak Anggotanya Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.”. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam kriteria cukup. Dari 29 orang yang menjadi sampel penelitian dan telah di hitung menggunakan rumus penghitungan *mean* dan *standar deviasi* ada orang yang menjawab 3 orang yang menjawab tinggi (10.34 %) dan sebanyak 25 orang yang menjawab cukup (86.21 %), serta 1 orang yang menjawab kurang (3.45%). Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dapat dikatakan cukup.
2. Akhlak Anggota dalam kriteria cukup. Hal ini dapat dilihat dari 29 orang yang menjadi sampel penelitian, terdapat 4 orang yang memperoleh hasil baik (13.80%), dan sebanyak 24 orang mendapat hasil cukup (82.75 %), serta 1 orang yang memperoleh nilai kurang (3.45%). Dari data tersebut maka dapat dipahami Akhlak Anggota Remaja Islam Masjid (RISMA) adalah cukup.

3. Hubungan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid dengan Akhlak Anggotanya Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah mempunyai hubungan yang cukup signifikan, hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan r_{xy} 0.521 lebih besar dari pada r_{tabel} baik taraf signifikan 5% 0.471 ataupun taraf signifikan 1% 0.463, atau dapat di formulasikan sebagai berikut $0.47 < 0.521 > 0.46$ terlihat korelasi terbilang cukup. Selanjutnya diuji dengan uji t, dalam hal ini hasil uji t yaitu 6.091 lebih besar dari pada t_{tabel} , dapat di formulasikan sebagai berikut $2,052 < 6.091 > 2,771$ terlihat hubungan yang sangat erat.

B. Saran

Sehubungan dengan adanya pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka peneliti memandang perlu untuk menyampaikan saran-saran antara lain:

1. Saran untuk remaja

- a. Untuk menguatkan karakter akhlak mulia pada remaja, terutama dalam organisasi Risma, hendaknya diadakan kajian yang sifatnya rutin. Baik seminggu sekali ataupun dua minggu sekali. Dengan mendatangkan pemateri dari luar daerah, agar tidak terkesan kaku. Selain membentuk akhlak yang baik, juga sebagai perekat sosial antara individu satu dengan yang lain. sehingga terjalin kesolidan dalam kepengurusan organisasi menjalankan kegiatan-kegiatannya.
- b. Untuk terus menjaga keistiqamahan dalam mengikuti kegiatan remaja masjid dan kegiatan-kegiatan di masyarakat.

2. Saran untuk Masyarakat

- a. Untuk memberikan ruang dan fasilitas kepada remaja masjid dalam mengembangkan potensi yang dimiliki remaja baik melalui kesenian, kepemimpinan maupun kemandirian.
- b. Untuk turut memberikan dukungan kepada generasi muda dalam menjalankan kegiatan syiar Islam sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian generasi turun menurun.
- c. Untuk terus memberikan masukan dan saran yang membangun guna mencapai visi misi remaja masjid sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Noor Salami, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Ahmad Mustafa *Akhlak Tasawuf*, Cet-3 Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Asraman As, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Cet 12 (Jakarta: Rajawali Press, 2013
- Aminidin, *Orang Tua Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009
- Arifin Bambang Samsul, *Psikologi Agama*, Cet 1,(Bandung: CV Pustaka Setia, 2010
- Al-Hilali, Syakh Salman Bi'led, *Syarah Riyadus Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2005
- Boediono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2009
- Deden Makbuallah, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta rajawali, 2012
- Gatut Susanta, dkk. *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Penebar Plus, 2008
- Husin, *Manajemen Ikatan Remaja Masjid*, (Jakarta : Pustaka Media, 2010
- Muhammad Arifin Ilham dan Muhammad Muslih Aziz, *Cinta Masjid Berkah Negeriku*, (Jakarta: Cicero Publishing, 2010
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qu'an*, (Jakarta: Amzah, 2010
- Moh. Rifa'i, Rosihin Abdul Ghoni, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Wicaksana, 2013
- Muhammad Arifin Ilham dan Muhammad Muslih Aziz, *Cinta Masjid Berkah Negeriku*, Jakarta: Cicero Publishing, 2010
- Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010

- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009)
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012)
- Sarjono Soekamto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011)
- Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta : Dana Bakti Prima Yasa, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- , *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, Cet. XI
- , *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- , *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Thoyib Syahputra, Wahyudin, *Aqidah Akhlak MA Kelas 1*, Jakarta: PT. Karya Toha Putra, 2004
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, Bandung: Refika Aditama, 2012
- Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet 10 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam/LPPI, 2010
- Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Cet 2(Jakarta: CV Ruhama, 2010)

OUTLINE

HUBUNGAN KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) TERHADAP AKHLAK ANGGOTANYA DI DESA SUKAJADI KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH TAHUN

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinilitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak
 1. Pengertian Akhlak
 2. Sumber Hukum Akhlak
 3. Bentuk-bentuk Akhlak
 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak
- B. Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)
 1. Pengertian Kegiatan Remaja Islam Masjid
 2. Manfaat Kegiatan Remaja Islam Masjid
 3. Bentuk-bentuk Kegiatan Islam Masjid
- C. Keterkaitan antara Akhlak Anggotanya dan Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Profil Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah
 - 2. Sejarah Singkat Terbentuknya Risma Desa Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah
 - 3. Struktur Organisasi Risma Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah
- B. Temuan Khusus
 - 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 2. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Februari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

KISI-KISI INSTRUMEN

Tabel. 14
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item
Kegiatan Risma	✓ Pembinaan mental spiritual mingguan	1-2
	✓ Pembinaan mental spiritual bulanan	3-6
	✓ Pembinaan kesehatan jasmani	7-8
	✓ Pembinaan keterampilan	9-10
Akhlak Anggota Risma	✓ Setia, jujur dapat dipercaya	1-2
	✓ Adil	3-4
	✓ Pemaaf	5-6
	✓ Bersih	7-8
	✓ Malu	9-10

ANGKET

HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DENGAN AKHLAK ANGGOTANYA DI DESA SUKAJADI KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH

KEGIATAN RISMA

A. DATA RESPONDEN

Nomor Angket :

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti!
3. Pilihlah salah satu jawaban a, b dan c dengan memberi tanda silang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Terima kasih atas bantuan dan partisipasi anda dalam mengisi angket!

C. PERNYATAAN

1. Saya mengikuti kegiatan Al-Berjanji dengan aktif
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya mengikuti kegiatan yasinan dengan aktif
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Setiap sebulan sekali saya mengikuti kegiatan khataman Al-Qur'an secara bergilir
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Saya mengikuti kegiatan belajar fiqih, aqidah, dan muslimah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya mengikuti kegiatan penyuluhan dan training
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Setiap sebulan sekali saya mengikuti kegiatan seminar atau ceramah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Setiap hari jum'at saya mengikuti kegiatan olahraga bulu tangkis
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Setiap hari jum'at saya mengikuti kegiatan olahraga sepak bola
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Setiap seminggu sekali saya mengikuti kegiatan hadroh
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

10. Setiap seminggu sekali saya mengikuti kegiatan paduan suara musik

Islami

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

ANGKET

HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DENGAN AKHLAK ANGGOTANYA DI DESA SUKAJADI KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH

AKHLAK ANGGOTA RISMA

A. DATA RESPONDEN

Nomor Angket :
Nama :
Kelas :

B. PETUNJUK

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti!
3. Pilihlah salah satu jawaban a, b dan c dengan memberi tanda silang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Terima kasih atas bantuan dan patisipasi anda dalam mengisi angket!

C. PERNYATAAN

1. Saya berusaha berkata jujur dengan orangtua dan dengan sesama teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya menjalankan tanggung jawab yang diberikan ketua risma dan anggota risma
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya memberikan masukan atau pengarahan kepada anggota risma secara merata demi kebaikan bersama
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
4. Saya memberikan kebebasan berpendapat kepada seluruh anggota risma agar terjalin ukhuwah yang kuat di antara kita
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Saya memberikan ma'af kepada anggota risma yang berbuat kesalahan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 6. Saya berusaha bersikap lemah lembut kepada anggota risma apabila berbuat kesalahan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 7. Kami dalam setiap kegiatan berusaha memberikan penampilan yang terbaik agar ada keserasian di antara anggota
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 8. Setiap ada acara kegiatan risma diadakan kami bersama anggota risma membersihkan tempat yang akan digunakan untuk kegiatan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

- 9 Saya berusaha berfikir tentang kesalahan-kesalahan saya kepada Allah dan berusaha memperbaiki kesalahan saya dengan merubah sikap saya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 10 Setiap hari dalam kegiatan risma kami dengan anggota di didik untuk tepat waktu dalam mengikuti kegiatan risma sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebagai upaya menumbuhkan budaya malu
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hal-hal yang didokumentasikan

1. Denah lokasi Desa Sukajadi
2. Keadaan struktur organisasi Desa Sukajadi
3. Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Desa Sukajadi
4. Keadaan sarana dan prasarana Risma Desa Sukajadi

Metro, Mei 2017

Penulis

Muhammad Ali Fadol
NPM. 1283871

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



Peneliti sedang Menjelaskan kepada anggota Risma tentang Tata Cara Pengisian Angket



Peneliti Sedang Membagi Soal Angket Kepada Responden



Foto Saat Responden Mengerjakan Soal Angket

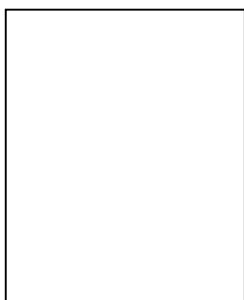


Foto Peneliti Bersama Anggota Risma



Foto Masjid Jami'atul Huda Tampak Depan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Ali Fadol dilahirkan di Penawar Jaya Tulang Bawang 27 Agustus 1992, anak pertama dari pasangan Bapak Ihsan Maskur dengan Ibu Istiqomah .

Pendidikan dasar penulis ditempuh pada SD Negeri 3 Simpang Penawar Jaya Tulang Bawang, dan selesai pada tahun 2005.

Kemudian melanjutkan di MTs Walisongo Sukajadi Lampung Tengah, dan selesai pada tahun 2008. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah, dan selesai pada tahun 2011.

Setelah lulus penulis memutuskan untuk bekerja selama satu tahun. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada semester I pada tahun 2012/2013.